

PERAN KELUARGA DALAM KETAATAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI KELURAHAN KEMAYORAN SURABAYA

THE ROLE OF THE FAMILY IN DIET COMPLIANCE IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS IN KEMAYORAN VILLAGE, SURABAYA

Bella Novi Nurmalasari¹, Loetfia Dwi Rahariyani², Dony Sulystiono²

¹RSI Jemursari Surabaya, ² Prodi D3 Keperawatan Sidoarjo Poltekkes Surabaya

Email: rahariyani@yahoo.com

ABSTRAK

Diabetes yang tidak terkelola dengan baik dalam jangka panjang dapat menimbulkan berbagai gangguan (komplikasi). Pengelolaan Diabetes Mellitus salah satunya adalah dengan diet seimbang, dalam hal ini diperlukan peran keluarga agar pasien diabetes mellitus taat dalam menjalani diet. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi peran keluarga dibidang kesehatan terkait dengan penerapan diet pada penderita diabetes mellitus. Desain penelitian yang digunakan adalah "deskriptif" yang menggunakan teknik sampling dengan *purposive sampling* pada populasi keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang menderita diabetes mellitus sebanyak 40 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian peran keluarga tentang mengenal masalah kesehatan dan penerapan diet bagi pasien diabetes mellitus sebagian besar masih kurang, tetapi keluarga cukup mampu merawat anggota keluarga yang sakit dan hampir seluruhnya keluarga mampu dengan baik memodifikasi lingkungan sehingga menguntungkan pasien, dan semua keluarga memiliki kemampuan yang baik untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan. Dukungan keluarga akan memberikan support dan kekuatan bagi pasien untuk menjalani diet, sehingga pasien terhindar dari kondisi yang tidak baik akibat penyakit diabetes yang diderita.

Kata kunci : peran keluarga, penerapan diet, diabetes mellitus.

ABSTRACT

Diabetes that is not managed properly in the long run can cause various disorders (complications). Management of Diabetes Mellitus is one of them with a balanced diet, in this case it is necessary for the role of the family so that the patient is obedient to undergo the diet. The purpose of this studied are to identify the role of families in the health sector related to the adoption of diets in people with diabetes mellitus. The research design used is "descriptive" which uses a sampling technique with purposive sampling in a family population that has family members suffering from diabetes mellitus as many as 40 people. Data collected through questionnaires and interviews. The results of research on the role of families about recognizing health problems and applying diet for diabetes mellitus patients are still largely lacking, but families are sufficiently able to care for sick family members and almost all families are able to properly modify the environment so that it benefits the patient, and all families have a good ability to utilize health service facilities. Family support will provide support and strength for patients to go on a diet, so patients avoid bad conditions due to diabetes.

Keywords: Family Role, Adoption Of Diet, Diabetes Mellitus.

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus merupakan salah satu penyakit kronik yang paling sering diderita dan dikategorikan sebagai penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan. Dari tahun ke tahun penderita Diabetes di Indonesia semakin bertambah,

bahkan penyakit Diabetes Mellitus membunuh lebih banyak dibandingkan dengan penyakit HIV. Diabetes yang tidak terkelola dengan baik dalam jangka panjang dapat menimbulkan berbagai gangguan (komplikasi). Pengelolaan Diabetes Mellitus salah satunya adalah dengan diet seimbang,

dalam hal ini diperlukan bantuan keluarga agar diet dapat diterapkan dengan benar. Keluarga yang mendukung anggota keluarganya untuk melakukan pengobatan secara rutin dan mengawasi pola makan pasien Diabetes Mellitus akan menjadikan keadaan pasien tetap stabil (Wulandari et al., 2021) Namun bila keluarga tidak mendukung dan mengawasi anggota keluarganya yang menderita Diabetes Mellitus, akan menyebabkan keadaan pasien cenderung sulit membaik karena tidak taat dalam melakukan diet sehingga kadar gula tidak terkontrol bisa berlebih atau kurang.

Penanganan Diabetes Mellitus dalam pencegahan komplikasi yaitu dengan diet, aktivitas fisik dan pengobatan baik injeksi maupun oral. Mayoritas pasien tidak patuh terhadap diet pasien Diabetes Mellitus patuh berobat saat masih merasakan keluhan. begitu pasien bebas dari keluhan, maka kepatuhannya untuk berobat berkurang, dan cenderung jenuh melakukan diet sesuai aturan (Risnasari, 2014). Dalam penerapan diet diperlukan peran dari keluarga, dukungan keluarga akan mempengaruhi pasien dalam menjaga kesehatannya atau berusaha meningkatkan upaya kesehatannya. Jika peran dari keluarga tidak ada maka penderita Diabetes Mellitus akan tidak patuh dalam penerapan diet, sehingga penyakit Diabetes Mellitus tidak terkontrol dan akan menyebabkan terjadinya komplikasi seperti penyakit jantung, ginjal, kebutaan, aterosklerosis, bahkan sebagian tubuh dapat diamputasi. Apabila dukungan keluarga baik maka penderita Diabetes Mellitus akan patuh dalam penerapan diet, sehingga penyakit Diabetes Mellitus terkontrol (Susanti, dkk, 2013).

Penatalaksanaan diet Diabetes Mellitus hendaknya diikuti pedoman 3J (Jumlah, Jadwal, dan Jenis) (Tandara, 2008). Pelaksanaan diet Diabetes Mellitus sangat dipengaruhi oleh adanya dukungan peran dari keluarga (Sami et al., 2017) Dukungan peran dapat digambarkan sebagai perasaan memiliki atau keyakinan bahwa seseorang merupakan peserta aktif dalam kegiatan

sehari-hari. Perasaan saling terikat dengan orang lain di lingkungan menimbulkan kekuatan dan membantu menurunkan perasaan terisolasi (Brunner & Suddart, 2002). Penerapan pola diet sehari-hari sangat penting dilakukan atas peran dari keluarga (Susanti, 2013). Menurut Friedman (1981) dalam Setiadi (2007) peran dukungan keluarga yang mempengaruhi kepatuhan diet yaitu mengenal gangguan perkembangan kesehatan setiap anggota keluarga yang menderita Diabetes Mellitus (Miller & DiMatteo, 2013) mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat pada penderita Diabetes Mellitus, memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang menderita Diabetes Mellitus, mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan kesehatan dan perkembangan kepribadian anggota keluarganya, serta memanfaatkan dengan baik fasilitas-fasilitas kesehatan untuk penderita Diabetes Mellitus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran keluarga dalam penerapan diet pada pasien Diabetes Mellitus di Kelurahan Kemayoran Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek dalam penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang menderita diabetes mellitus kurang dari 5 tahun di wilayah Kelurahan Kemayoran Surabaya sebanyak 40 orang. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* dengan pertimbangan kesediaan keluarga dan jangkauan lokasi penelitian. Responden penelitian berasal dari Krembangan Baru RW.01, Krembangan Bakti RW.02, Gresik PPI RW.04, Krembangan Masigit RW.06, dan Krembangan Jaya Selatan RW.07 di Kelurahan Kemayoran Surabaya. Pemberian *informed consent* dari keluarga dengan menandatangani surat persetujuan sebagai subyek penelitian untuk dilakukan wawancara dan mengisi kuesioner. Deskripsi data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi data demografi responden dan data khusus yang terkait dengan peran keluarga dalam ketaatan diet pasien diabetes melitus adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Keluarga

Hasil penelitian karakteristik keluarga menunjukkan sebaran umur keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang menderita diabetes mellitus kurang dari 5 tahun di wilayah Kelurahan Kemayoran Surabaya yaitu sebagian besar (42.5%) berusia 51-60 tahun, Jenis kelamin sebagian besar (65%) perempuan dan hampir setengahnya (35%) laki-laki. Separuh pendidikan keluarga yang merawat anggota keluarga yang menderita diabetes mellitus adalah setengahnya (50%) Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar keluarga tidak bekerja dengan persentase (65%) (tabel 1)

2. Peran Keluarga Dalam Dukungan Ketaatan Diet

Hasil penelitian tentang peran keluarga dalam dukungan ketaatan diet pada pasien diabetes mellitus menunjukkan bahwa Sebagian besar anggota keluarga kurang mengenal masalah dalam penerapan diet DM (60%), Baik dalam mengambil keputusan (70%), cukup dalam

menerapkan diet DM Sebagian besar(55%), hampir seluruhnya baik dalam mempertahankan suasana yang menguntungkan pasien dan seluruhnya memanfaatkan fasilitas pelayanan Kesehatan (tabel 2)

Tabel.1 Karakteristik keluarga dengan anggota pasien diabetes melitus di wilayah Kelurahan Kemayoran Surabaya bulan Februari tahun 2021

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
31-40 tahun	9	22,5
41-50 tahun	14	35,0
51-60 tahun	17	42,5
Jumlah	40	100,0
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	14	35,0
Perempuan	26	65,0
Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	11	27,5
SMP	7	17,5
SMA	20	50,0
PT	2	5,0
Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Bekerja	14	35,0
Tidak Bekerja	26	65,0
Jumlah	40	100,0

Tabel 2. Peran keluarga dalam dukungan ketaatan diet pada pasien diabetes melitus di wilayah Kelurahan Kemayoran Surabaya bulan Februari tahun 2021

Peran Keluarga	Kategori
----------------	----------

	Baik		Cukup		Kurang	
	f	%	f	%	f	%
Mengenal masalah kesehatan dalam penerapan diet DM	12	30,0	4	10,0	24	60,0
Mengambil keputusan yang tepat	28	70,0	7	17,5	5	12,5
Memberikan perawatan dalam penerapan diet DM	9	22,5	22	55,0	9	22,5
Mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan bagi pasien DM	39	97,5	1	2,5	0	0,0
Memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan	40	100,0	0	0,0	0	0,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan yang kurang dalam mengenal masalah kesehatan dalam hal menerapkan diet untuk anggota keluarga yang menderita diabetes mellitus (DM). Kurangnya pengetahuan anggota keluarga dalam mengenal masalah kesehatan dalam hal menerapkan diet diabetes mellitus menyebabkan ketidaktahuan yang dapat mengakibatkan pasien penyakit diabetes mellitus tidak taat dalam pelaksanaan diet, sehingga beresiko untuk mengalami penyakit lain akibat gula darah tidak terkontrol, khususnya gangrene atau luka diabet serta terjadinya komplikasi seperti penyakit jantung, ginjal, kebutaan, aterosklerosis, bahkan sebagian tubuh dapat mengalami kecacatan akibat diamputasi. Hal ini diperkuat dengan Lona Illona (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa responden dengan latar belakang pendidikan SD/ sederajat memiliki kemampuan kurang dalam mengenal tanda dan gejala penyakit serta tidak mengetahui penyebabnya. Kurangnya anggota keluarga dalam mengenal masalah kesehatan dalam hal penerapan diet diabetes mellitus dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor pendidikan. Berdasarkan penelitian, Separuh responden memiliki riwayat pendidikan SMA, dan (17.5%) adalah lulusan sekolah menengah pertama dan (27.5%) lulusan sekolah dasar (SD). Hal ini menyebabkan mereka tidak memiliki kesempatan dalam hal mengembangkan ilmu khususnya mengenai masalah kesehatan

yang seharusnya responden peroleh di bangku pendidikan. Pendidikan yang baik akan mendasari individu untuk dapat memperoleh informasi sehingga akan mempengaruhi perilaku individu dalam mengatasi masalah kesehatannya dan juga melindungi anggota keluarganya.

Sebagian besar anggota keluarga (70%) memiliki kemampuan yang baik dalam mengambil keputusan untuk penerapan diet diabetes mellitus pada anggota keluarga yang menderita diabetes mellitus. Sebagian besar anggota keluarga memiliki kemampuan yang baik dalam mengambil keputusan untuk penerapan diet diabetes mellitus pada anggota keluarga yang menderita diabetes mellitus sesuai dengan Lola Illona (2015) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa keluarga memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengambil keputusan. Keluarga berupaya untuk mencari pertolongan yang sesuai dengan masalah kesehatan yang terjadi pada anggota keluarganya, karena keluarga harus saling menjaga dan melindungi anggota keluarga yang lain (Schulz & Eden, 2016). Upaya tersebut dapat mengurangi dampak negatif atau bahkan mengatasimasalah kesehatan yang terjadi di kemudian hari.

Lebih dari setengah yaitu 22 anggota keluarga (55%) memiliki kemampuan yang cukup dalam memberikan perawatan penerapan diet diabetes mellitus. Hal ini disebabkan karena anggota keluarga sudah cukup baik dalam melakukan perawatan diabetes mellitus, meskipun beberapa masih ada yang kurang mendapatkan

informasi dalam perawatan diet diabetes mellitus, sehingga masih ada 9 anggota keluarga yang kurang baik dalam melakukan perawatan pada penderita diabetes mellitus. Dalam penelitian Wahyudi (2008), responden mampu melakukan perawatan dari pengalaman mereka sehingga mereka mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya penyakit maupun tindakan mengontrol kadar gula darah salah satunya dengan cara diet diabetes mellitus. Jika responden pernah melakukan perawatan dalam hal penerapan diet diabetes mellitus, ini akan mempermudah responden dalam melakukan perawatan pada penderita diabetes mellitus, sebaliknya jika responden dalam masih belum pernah melakukan perawatan pada penderita diabetes mellitus maka akan mempersulit responden dalam menerapkan diet diabetes mellitus, sehingga akan memicu terjadinya komplikasi pada penderita diabetes mellitus.

Hampir seluruhnya (97,5%) anggota keluarga memiliki kemampuan yang baik dalam hal mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk anggota keluarga yang menderita diabetes mellitus. Hal ini dikarenakan keluarga sudah cukup mempunyai informasi yang tepat dalam memodifikasi lingkungan tempat tinggal agar nyaman bagi pasien diabetes melitus.

Seluruhnya anggota keluarga memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan fasilitas-fasilitas kesehatan untuk anggota keluarga yang menderita diabetes mellitus dengan persentase 100% yang artinya bahwa responden telah memanfaatkan fasilitas kesehatan yang sudah tersedia disekitar wilayah tempat tinggalnya untuk kontrol rutin dan berobat jika responden merasa sakit. Hal ini disebabkan karena disetiap daerah sudah terdapat pusat pelayanan kesehatan masyarakat (Puskesmas) ataupun fasilitas pelayanan kesehatan lain dengan jarak yang dapat dijangkau. Berdasarkan kuesioner penelitian ini, menggunakan pelayanan kesehatan dalam pelaksanaannya seluruhnya

dalam kategori baik, hal ini karena keluarga mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar peran keluarga dalam dukungan ketaatan diet pada pasien diabetes mellitus adalah baik. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam ketaatan diet pasien diabetes mellitus. Dukungan keluarga akan memberikan support dan kekuatan bagi pasien untuk menjalani diet. Peran keluarga tentang mengenal masalah kesehatan dan penerapan diet bagi pasien diabetes melitus sebagian besar masih kurang, tetapi keluarga cukup mampu merawat anggota keluarga yang sakit dan hampir seluruhnya keluarga mampu dengan baik memodifikasi lingkungan sehingga menguntungkan pasien, dan semua keluarga memiliki kemampuan yang baik untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

SARAN

Perlunya peningkatan pengetahuan anggota keluarga khususnya mengenal masalah kesehatan dan penerapan diet pada anggotanya yang menderita diabetes melitus untuk memperkuat dukungan keluarga proses kesembuhan pasien dan pencegahan komplikasi sehingga pasien terhindar dari kondisi yang lebih buruk.

DAFTAR ACUAN

- American Diabetes Association. (2006). ADA Position Statement: Standart of Medical Care in Diabetes. Diabetes Care 2006; 29 (suppl 1): S4-S42.
- Brunner dan Suddarth. (2002). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: EGC.
- Indriani N. (2014). Pengaruh Pendampingan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Dan Pengendalian Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (Pada

- Program Prolansia Pelayanan Dokter Keluarga). Pascasarjana Prodi Kedokteran Keluarga. UNS. Surakarta. <https://doi.org/10.2147/DMSO.S36368>
- Istikharah, Nuraen A, Supriyono M (2015). Pengaruh Efektifitas Pendampingan Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian Diabetes Mellitus Lansia Dalam Mempertahankan Keseimbangan Kadar Gula Darah di Kelurahan Purwoyoso. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*. Vol. 11(3): 134-143.
- Risnasari.N.(2014). Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Dengan Munculnya Komplikasi Di Puskesmas Pesantren Iikota Kediri. *Efektor Jurnal Nomor 25 Volume 01*
- Setiadi. (2007). Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Jakarta: Graha Ilmu.
- Miller, T. A., & DiMatteo, M. R. (2013). Importance of family/social support and impact on adherence to diabetic therapy. *Diabetes, Metabolic Syndrome and Obesity*, 6, 421–426.
- Sami, W., Ansari, T., Butt, N. S., Rashid, M., & Hamid, A. (2017). Effect Of Diet Counseling on Type 2 Diabetes Mellitus: A Review. *International Journal of Health Sciences*, 11(2), 65–71. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5426415/pdf/IJHS-11-65.pdf>
- Schulz, R., & Eden, J. (2016). Families caring for an aging America. In *Families Caring for an Aging America*. <https://doi.org/10.17226/23606>
- Wulandari, I., Kusnanto, K., Wibisono, S., & Haryani, A. (2021). Family support in caring for diabetes mellitus patient: Patient's perspective. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T4), 199–205. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5778>